

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yaitu mengenai implementasi digitalisasi pelayanan administrasi di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Purbalingga dengan menggunakan pendekatan teori implementasi menurut Merilee S. Grindle dengan 2 indikator yaitu : isi kebijakan dan konteks implementasi dapat disimpulkan bahwa implementasi digitalisasi berjalan dengan baik. Hal ini didapatkan berdasarkan pada kesimpulan dari masing-masing aspek, yaitu :

a. Isi kebijakan

Isi kebijakan yang mendasari adanya implementasi digitalisasi dijalankan dengan maksimal dan digitalisasi digunakan dengan maksimal juga.

b. Konteks implementasi

Konteks implementasi atau kondisi implementasi yang ada di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Purbalingga sudah memadai. Namun walaupun demikian masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki atau dikembangkan.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi digitalisasi di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Purbalingga berjalan dengan baik. Dengan adanya implementasi

digitalisasi ini memberikan dampak yang positif terhadap pekerjaan yang dilakukan, dimana dengan adanya digitalisasi ini menjadikan pekerjaan menjadi lebih mudah untuk dilakukan, meningkatkan kinerja pegawai, menjadikan cakupan pekerjaan menjadi lebih tinggi karena adanya digitalisasi. Implementasi digitalisasi di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Purbalingga juga sudah didukung dengan sumber daya yang memadai, seperti sumber daya manusia yang sudah mencukupi, infrastruktur dalam mendukung digitalisasi seperti komputer, jaringan internet, dan sistem atau aplikasi yang digunakan sudah cukup mendukung dalam implementasi digitalisasi. Sehingga implementasi digitalisasi dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi pelaksana.

Meskipun implementasi digitalisasi sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih terdapat kendala-kendala dalam implementasi digitalisasi tersebut seperti adanya jaringan internet yang tidak stabil, sistem yang digunakan masih sering *error* atau *down* ketika sedang banyak digunakan. Selain itu, sumber daya manusia yang ada juga terkadang masih perlu penyesuaian dalam implementasi digitalisasi ini, sehingga masih diperlukan pemahaman untuk melaksanakan digitalisasi ini.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan mengenai Implementasi Digitalisasi pelayanan administrasi di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Purbalingga, implikasi yang dapat dilakukan adalah:

- a. Dalam aspek isi kebijakan, pengimplementasian layanan berbasis digital sudah dilaksanakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Purbalingga. implementasi digitalisasi ini memberikan dampak yang positif terhadap pelaksana kebijakan, dimana implementasi digitalisasi ini meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam melaksanakan pekerjaan dan pelayanan. Implementasi digitalisasi juga menjadikan pekerjaan yang ada menjadi lebih mudah. Pelaksana kebijakan juga telah melaksanakan kebijakan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada. Selain itu, implementasi digitalisasi ini juga didukung oleh sumber daya yang mumpuni seperti tersedianya sumber daya manusia yang cukup untuk pelaksanaan kebijakan tersebut, tersedianya infrastruktur yang memadai untuk implementasi digitalisasi seperti komputer, jaringan internet, dan juga terdapat sistem atau aplikasi yang digunakan dalam implementasi digitalisasi ini. Maka, hal-hal positif yang sudah ada patut untuk dipertahankan kaitannya dengan implementasi digitalisasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan pekerjaan. Namun, dengan adanya kendala yang masih sering dihadapi mengharuskan Kantor Pertanahan Kabupaten Purbalingga untuk dapat meningkatkan jaringan internet yang digunakan, hal tersebut agar tidak ada lagi kendala dengan jaringan internet ketika melaksanakan

pekerjaan atau pelayanan. Selain itu, sistem yang digunakan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional juga bisa untuk ditingkatkan lagi agar dapat meminimalisir *server error* atau *down* ketika sedang diakses oleh banyak orang, sehingga tidak menjadikan hal tersebut kendala dalam menjalankan proses pelayanan ataupun dalam menjalankan tugas atau pekerjaan.

- b. Dalam aspek konteks kebijakan atau konteks implementasi, pengimplementasian layanan berbasis digital sudah dilaksanakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Purbalingga. Sudah terdapat strategi yang baik untuk kelangsungan implementasi digitalisasi seperti digunakannya web atau aplikasi yang menunjang implementasi digitalisasi tersebut. Selain itu, tingkat kepatuhan dan daya tanggap atau responsivitas pelaksana terhadap implementasi kebijakan cukup baik, sehingga implementasi digitalisasi dapat terlaksana dengan baik karena pelaksana kebijakan melaksanakan kebijakan tersebut sesuai dengan prosedur atau aturan yang ada. Dengan adanya kepatuhan dan daya tanggap yang baik terhadap kebijakan tersebut, maka implementasi digitalisasi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin didapatkan. Kondisi yang ada di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Purbalingga sudah cukup baik. Hal tersebut dilihat dari infrastruktur yang ada dalam menunjang adanya digitalisasi. Maka dengan demikian, hal tersebut perlu untuk dipertahankan dalam pelaksanaan digitalisasi.